[320]. BAB DIHARAMKANNYA UCAPAN "*SYAHIN SYAH*" UNTUK SULTAN DAN LAINNYA KARENA MAKNANYA ADALAH RAJA PARA RAJA, KARENA TAK ADA YANG PANTAS DIBERI GELAR TERSEBUT KECUALI ALLAH ﷻ

{1733} Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِنَّ أَخْنَعَ اسْمٍ عِنْدَ اللهِ ﷻ رَجُلٌ تَسَمَّى مَلِكَ الْأَمْلَاكِ.

"Sesungguhnya nama paling hina di sisi Allah ﷻ adalah seseorang yang menamakan dirinya raja para raja." **Muttafaq 'alaih.**

Sufyan bin Uyainah berkata, "Raja para raja sama dengan Syahin Syah."

[321]. BAB LARANGAN MEMANGGIL ORANG FASIK, AHLI BID'AH, DAN YANG SEPERTI KEDUANYA DENGAN SEBUTAN *SAYYID*[964] DAN YANG SEPERTINYA

{1734} Dari Buraidah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَقُوْلُوْا لِلْمُنَافِقِ سَيِّدٌ، فَإِنَّهُ إِنْ يَكُ سَيِّدًا، فَقَدْ أَسْخَطْتُمْ رَبَّكُمْ ﷻ.

"Jangan berkata *sayyid* kepada orang munafik, karena bila dia memang *sayyid*, maka kalian telah membuat Tuhan kalian ﷻ murka." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

[964] (Artinya: Tuan, penghulu, atau pemimpin. Ed. T.).